KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Indonesia dan 139 Negara Setujui Resolusi Baru untuk Ukraina
Tanggal : Sabtu, 26 Maret 2022
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 2

Indonesia dan 139 Negara Setujui Resolusi Baru untuk Ukraina

SEBANYAK 140 negara termasuk Indonesia menyepakati hasil Sidang Darurat Khusus Majelis Umum (MU) PBB yang memutuskan untuk mengadopsi resolusi mengenai situasi kemanusiaan di Ukraina.

Resolusi dengan judul *Humanitarian Consequences of the Aggression Against Ukraine* itu diadopsi melalui voting dan memperoleh dukungan dari 140 negara.

Demikian disampaikan Duta Besar Republik Indonesia untuk Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Arrmanatha Nasir, dalam keterangannya, kemarin.

"Situasi kemanusiaan di Ukraina dalam beberapa minggu terakhir terus memburuk. Jumlah pengungsi sudah melampaui 3 juta orang dalam satu bulan terakhir. Berbagai infrastruktur umum telah rusak. Melalui resolusi ini, anggota PBB menyatakan keprihatinannya dan mendorong agar segera diambil aksi untuk mengatasi masalah kemanusiaan di Ukraina dan sekitarnya," terangnya.

Nasir mengatakan resolusi itu merupakan yang pertama mengenai situasi kemanusiaan di Ukraina yang diadopsi di PBB. Tujuannya merespons kondisi yang semakin memburuk di Ukraina.

Resolusi itu dirumuskan bersama oleh Ukraina, Prancis, Meksiko, dan sejumlah negara *likeminded* dari berbagai kawasan. Indonesia terlibat aktif dalam pembahasan resolusi itu.

"Indonesia memberikan berbagai masukan substansi yang konstruktif, guna memastikan segera dilakukannya deeskalasi konflik, dijaminnya akses bantuan kemanusiaan, dijaminnya *safe passage* dan evakuasi bagi warga sipil, serta mendorong negosiasi dan dialog untuk menyelesaikan konflik," tambahnya.

Menurut Nasir, tujuan Indonesia hanya satu, yakni memastikan masyarakat internasional dapat segera mengatasi situasi di Ukraina yang semakin memburuk.

Pada kesempatan terpisah, Wakil Ketua DPR dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Muhaimin Iskandar (Cak Imin) menerima kunjungan Duta Besar Ukraina untuk Indonesia Vasyl Hamianin di kompleks parlemen Senayan.

Dalam kunjungan tersebut, Ukraina meminta Indonesia untuk berperan aktif membantu konflik yang terjadi antara Ukraina dan Rusia.

"Beliau berharap Indonesia berperan aktif untuk menghentikan perang, melalui cara hubungan Indonesia dengan Rusia," ujar Cak Imin kepada wartawan seusai pertemuannya dengan Vasyl.

Lebih lanjut, Cak Imin menjelaskan dukungan Indonesia untuk Ukraina bisa dilakukan saat kegiatan Presidensi G-20 yang berlangsung pada akhir 2022. Momentum G-20 diharapkan bisa dimanfaatkan Indonesia untuk meminta Presiden Rusia Vladimir Putin menghentikan invasinya ke Ukraina. (Cah/Uta/X-7)

PERPUSTAKAAN DPR · RI